



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Aldisa Arifudin ^{1*}, Muhammad Awal ¹

¹ Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

*Korespondensi: arifudin_feb@unmus.ac.id



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

How to Cite :

Arifudin, A., & Awal, M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Papsel Economic Journal, 3(3), 13–24. <https://doi.org/10.63185/pej.v3i3.312>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada mahasiswa jurusan manajemen universitas musamus angkatan 2021-2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Musamus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 242 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling*. Metode analisis data yang digunakan dengan uji kualitas data (Uji Validitas dan Reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas) dan yang terakhir melakukan pengujian hipotesis (Uji parsial, Uji simultan dan Koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan nilai $t_{hitung} 3,983 > \text{nilai } t_{tabel} 1,651$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan nilai $t_{hitung} 2,332 > \text{nilai } t_{tabel} 1,651$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. dan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan nilai $f_{hitung} 10,964 > \text{nilai } f_{tabel} 3,88$ dan nilai signifikansiya sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Abstract: This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on the financial management practices of students in the Management Department at Musamus University, cohorts 2021–2024. This research employed a quantitative research approach. The population consisted of all students enrolled in the Management Department at Musamus University. A total of 242 respondents were selected as the research sample using the Probability Sampling method. The data were analyzed through data quality tests, including validity and reliability tests, followed by classical assumption tests comprising the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Furthermore, hypothesis testing was conducted using the partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The findings indicate that, partially, financial literacy has a significant positive effect on students' financial management practices, as evidenced by a t-value of 3.983, which is greater than the t-table value of 1.651, with a significance value of 0.000 (< 0.05). Likewise, lifestyle has a significant effect on students' financial management practices, with a t-value of 2.332, exceeding the t-table value of 1.651, and a significance value of 0.021 (< 0.05). Simultaneously, financial literacy and lifestyle have a significant effect on students' financial management practices, as indicated by an F-value of 10.964, which is greater than the F-table value of 3.88, with a significance value of 0.000 (< 0.05).

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial management Behavior

DOI: <https://doi.org/10.63185/pej.v3i3.312>

1. PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu karena berpengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kehidupan modern yang semakin kompleks, kemampuan mengelola keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh pelaku usaha atau individu yang telah bekerja, tetapi juga oleh mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang sedang mempersiapkan diri menghadapi kehidupan ekonomi yang lebih mandiri. Manajemen keuangan berkaitan dengan proses memperoleh dana, mengelola dana secara efisien, serta mengelola aset secara efektif (Kasmir, 2010). Manajemen keuangan juga pada dasarnya merupakan proses perencanaan dan pengelolaan dana guna memenuhi kebutuhan serta mencapai kesejahteraan keuangan (Novitasari, 2022). Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap individu sejak dini.

Berdasarkan SNLIK 2024 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 65,43% (OJK, 2024). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman keuangan dengan praktik perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada kelompok usia muda seperti mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan. Pada umumnya, mahasiswa memperoleh sumber pendapatan yang terbatas, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan. Di sisi lain, mereka dihadapkan pada berbagai kebutuhan seperti biaya pendidikan, kebutuhan hidup sehari-hari, biaya transportasi, kebutuhan teknologi, hingga kebutuhan sosial. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara bijaksana agar dapat memenuhi kebutuhan tanpa mengalami kesulitan finansial. Manajemen keuangan yang baik akan membantu mahasiswa mengatur kebutuhan sehari-hari sekaligus mencegah terjadinya masalah keuangan di masa mendatang (Rabanni, dkk, 2024). Namun kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran karena kurangnya perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan pribadi.

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian dari aktivitas manajemen keuangan yang berfokus pada bagaimana individu mengatur sumber daya keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup secara efektif dan efisien. Perilaku Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber daya keuangan secara terencana dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Perilaku Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berpengaruh pada kemampuan mengatur pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan menabung, berinvestasi, mengelola risiko keuangan, serta merencanakan kebutuhan jangka panjang. Namun demikian, perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif yang semakin sulit dikendalikan, terutama pada kalangan generasi muda termasuk mahasiswa.

Mengemukakan bahwa generasi milenial cenderung mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif sehingga dapat memperburuk kualitas perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki (Rosa & Listiadi, 2020).

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Munthoharoh & Hayon, 2025). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen keuangan yang dimilikinya (Ade, dkk, 2020). Kemampuan memahami konsep-konsep keuangan menjadi landasan penting dalam perilaku pengelolaan keuangan yang rasional, karena individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengevaluasi risiko dan manfaat dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Dalam kehidupan mahasiswa, literasi keuangan berperan penting dalam mendukung perilaku pengelolaan uang saku, menentukan prioritas pengeluaran, serta mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang efektif, seperti ketidakmampuan menyusun anggaran, penggunaan utang yang tidak terkendali, serta kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Laraswati dkk., 2025).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat, opini, serta kebiasaan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola hidup masyarakat, termasuk mahasiswa, sehingga memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Perubahan tersebut tercermin dari meningkatnya kecenderungan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan, yang apabila tidak diimbangi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak pada kondisi keuangan mahasiswa. Jika pada masa lalu mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan kegiatan akademik, saat ini tidak sedikit mahasiswa yang mengalokasikan waktu dan uang untuk aktivitas hiburan, mengikuti tren, berbelanja secara daring, nongkrong di kafe, maupun memenuhi kebutuhan gaya hidup lainnya. Gaya hidup mahasiswa masa kini telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan generasi sebelumnya (Arif, 2015). Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani hidup yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi, dan harapan (Ade, dkk, 2020). Oleh karena itu, gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dan berdampak negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Musamus angkatan 2021–2024, ditemukan beberapa fenomena menarik terkait literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan. Dari aspek literasi keuangan, sebagian besar responden telah memahami konsep dasar anggaran keuangan pribadi (87%), memiliki

kebiasaan menabung (67%), dan mulai mempertimbangkan investasi (73%). Namun demikian, pemahaman mengenai asuransi sebagai instrumen manajemen risiko masih tergolong rendah dengan persentase hanya 60%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa pada aspek dasar keuangan telah terbentuk, namun masih terbatas pada konsep tertentu.

Pada aspek gaya hidup, hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (53%) sering mengalokasikan uang untuk kegiatan hiburan dan rekreasi. Selain itu, sebanyak 67% responden menyatakan bahwa tren dan perkembangan teknologi memengaruhi cara mereka mengelola keuangan, sedangkan 80% responden mengakui bahwa gaya hidup yang dijalani memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi yang dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Sementara itu, dari aspek perilaku pengelolaan keuangan ditemukan bahwa hanya 20% responden yang secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan. Selain itu, hanya 40% responden yang telah menyusun rencana keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Meskipun seluruh responden menyatakan mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan, praktik perilaku pengelolaan keuangan yang sistematis masih tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan adanya disparitas antara tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan implementasi perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Yusuf, dkk, 2023);(Liwanto & Setyani, 2025); (Nurikadini, 2025);(Irawati & Kasemetan, 2023). Meskipun hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan telah banyak diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut pada mahasiswa di wilayah timur Indonesia, khususnya Papua Selatan, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali hubungan antarvariabel dalam konteks sosial, ekonomi, dan geografis yang berbeda.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Musamus angkatan 2021-2024 yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan pada konteks wilayah Papua Selatan yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan akses informasi keuangan yang berbeda dibandingkan wilayah perkotaan besar di Indonesia. Kondisi tersebut memungkinkan diperolehnya gambaran yang lebih spesifik mengenai bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan terdiri dari perencanaan dan pengelolaan dana guna untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran keuangan (Novitasari,

2022). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan berjalan lancar dan sukses karna adanya kesadaran setiap individu. Setiap individu harus selalu mengawasi arus keuangannya agar terhindar dari masalah keuangan. Namun, generasi milenial khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk perilaku pengelolaan keuangannya (Rosa & Listiadi, 2020).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Ade dkk., 2020). Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat mengubah sikap dan tindakan seseorang untuk membuat keputusan yang lebih baik dan pada akhirnya mencapai kemakmuran *financial* (Jannah, dkk, 2022).

Gaya hidup adalah kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara individu hidup, bagaimana membelanjakan uang mereka dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup sebagai pola hidup individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uang serta bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupan sehari-hari (Utami & Marpaung, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis, karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah. Pengetahuan tentang keuangan dapat membantu individu untuk mengoptimalkan perilaku pengelolaan keuangannya dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi juga melibatkan penerapan prinsip manajemen keuangan pada situasi keuangan seseorang (Rumiati & Launtu, 2022).

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen yang berjumlah 659 orang dengan sampel 242 orang dengan Teknik *Proportionste Stratified Random Sampling* (Sugiyono,2025) dan penentuan sampel dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan.

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungs n Ukuran Sampel	Jumlah Sampel
1	Tahun 2021	143	$n = \frac{143}{659} \times 242$	52
2	Tahun 2022	165	$n = \frac{163}{659} \times 242$	60

3	Tahun 2023	175	$n = \frac{175}{659} \times 242$	65
4	Tahun 2024	176	$n = \frac{176}{659} \times 242$	65
Jumlah		659		242

Metode lanjutan yang dilakukan yaitu analisis data dengan uji kualitas data (Uji Validitas dan Reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas) dan yang terakhir melakukan pengujian hipotesis (Uji parsial, Uji simultan dan Koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel sebesar 0,1256. Sedangkan rhitung dapat dilihat pada kolom *corrected* item-total *correlation* pada tabel item-total statistik. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,526	0,1256	Valid
	X1.2	0,456	0,1256	Valid
	X1.3	0,510	0,1256	Valid
	X1.4	0,638	0,1256	Valid
	X1.5	0,549	0,1256	Valid
	X1.6	0,592	0,1256	Valid
	X1.7	0,612	0,1256	Valid
	X1.8	0,547	0,1256	Valid
	X1.9	0,672	0,1256	Valid
	X1.10	0,679	0,1256	Valid
	X1.11	0,563	0,1256	Valid
	X1.12	0,375	0,1256	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,439	0,1256	Valid
	X2.2	0,543	0,1256	Valid
	X2.3	0,624	0,1256	Valid
	X2.4	0,602	0,1256	Valid
	X2.5	0,402	0,1256	Valid
	X2.6	0,544	0,1256	Valid
	X2.7	0,598	0,1256	Valid
	X2.8	0,601	0,1256	Valid
	X2.9	0,508	0,1256	Valid
Perilaku Keuangan	Y.1	0,509	0,1256	Valid
	Y.2	0,553	0,1256	Valid
	Y.3	0,632	0,1256	Valid
	Y.4	0,513	0,1256	Valid
	Y.5	0,248	0,1256	Valid
	Y.6	0,682	0,1256	Valid

Y.7	0,456	0,1256	Valid
Y.8	0,546	0,1256	Valid
Y.9	0,610	0,1256	Valid
Y.10	0,785	0,1256	Valid
Y.11	0,807	0,1256	Valid
Y.12	0,698	0,1256	Valid

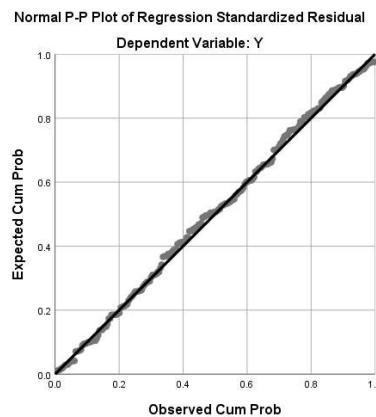
Sumber: olah data (2026)

Hasil uji kualitas data pada uji validitas dinyatakan semua pernyataan tentang Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	keterangan
Literasi Keuangan	0,741	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,726	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,744	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitasnya menunjukkan bahwa semua hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dinyatakan reliabel.



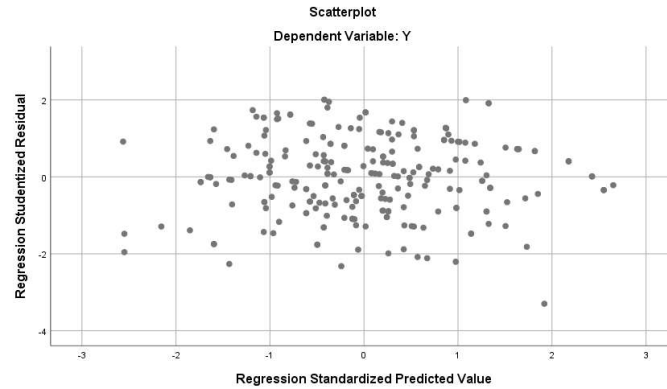
Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil menggunakan grafik P-P Plot yang dimana bahwa posisi titik-titik yang ada mengikuti arah garis diagonal. Maka hasil uji normalitas menggunakan metode ini dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	N	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	242	0,999	1,001
Gaya Hidup	242	0,999	1,001

Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua *independent variable* mempunyai *tolerance* $> 0,10$ dan juga nilai VIF < 10 . Ini artinya bahwa uji yang dilakukan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil menggunakan uji heteroskedastisitas *scatterplot*, dimana selama plot menyebar secara acak dibawah dan diatas sumbu 0 dan tidak membentuk pola tertentu maka terbebas uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.465	4.458		5.487	0.000
	X1	0.317	0.080	0.247	3.983	0.000
	X2	0.197	0.084	0.144	2.332	0.021

Hasil pengujian hipotesis untuk uji parsial pada literasi Keuangan diketahui $t_{hitung} 3,983 > \text{nilai } t_{tabel} 1,651$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putiasih & Yasa, 2022); (Lestari & Hwihanus, 2024); (Rabanni, dkk, 2024); (Mardianto, dkk, 2024); (Artha & Wibowo, 2023); (Assyfa, 2020); (Wardhani & Wulandari, 2026); (Pratiwi & Rolanda, 2026). Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, dkk, 2023) juga memperkuat bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu mahasiswa perilaku mengelola keuangan pribadi secara lebih baik dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik pula individu dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Pada Gaya Hidup diketahui $t_{hitung} 2,332 > \text{nilai } t_{tabel} 1,651$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, terdapat pengaruh signifikan secara parsial Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hasil ini selaras dengan hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Suzanna, dkk, 2022); (Putiasih & Yasa, 2022); (Junaedi & Hartati, 2023); (Yuniarsih, dkk, 2024); (Nurul, dkk, 2025); (Pratiwi & Rolanda, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak begitu mengikuti *trend* dan belanja barang-barang *branded* serta mereka lebih memilih mementingkan memasak dan makan di rumah dibanding memesan atau makan di luar. Mereka juga menganggap bahwa penting untuk menyeimbangkan gaya hidup dengan kondisi *financial*. Mahasiswa yang tidak terlalu peduli terhadap gengsi cenderung menjalani gaya hidup yang sederhana dan disesuaikan dengan

kemampuan dan kebutuhannya. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung mengalokasikan dana secara lebih bijaksana sesuai dengan skala prioritas. Mereka lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok, menyusun anggaran pengeluaran, serta mempersiapkan kebutuhan keuangan jangka panjang dibandingkan menggunakan dana untuk pengeluaran yang bersifat konsumtif dan tidak direncanakan (Nurul dkk., 2025).

Tabel 6. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.452	2	452.226	10.964	0.000 ^b
	Residual	9858.048	239	41.247		
	Total	10762.500	241			

Untuk hasil uji simultan, F hitung yang dihasilkan sebesar 10,964 dengan signifikansi 0,00) dan F tabel sebesar 3,88. Dengan ini dapat dikatakan bahwa, terdapat pengaruh signifikan secara simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Keadaan ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Dengan demikian, mereka mampu mengatur keuangan secara efektif, bersikap rasional, dan menghindari perilaku konsumtif (Nurul, dkk, 2025). Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan cenderung menggunakan uang secara tidak terkontrol dan emosional, sehingga sulit untuk mengatur keuangan dengan baik dan lebih rentan terhadap kebiasaan konsumtif (Gunawan, dkk, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian dari (Gunawan, dkk, 2020);(Sera, dkk, 2022); (Putiasih & Yasa, 2022);(Nurul, dkk, 2025).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.290 ^a	0.084	0.076	6.42239

Dan hasil Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,076 atau 7,6%. Hal ini berarti model regresi memiliki kemampuan yang relatif rendah dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 92,4%, dijelaskan oleh variabel lain.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa; secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Ade, G., Pirari, W., & Maya, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Arif, M. (2015). *Individualisme Global Di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia Di Era Global)*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Artha, F., & Wibowo, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1).
- Assyfa, L. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender, dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Prima (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109-119.
- Gunawan, A., Pirari, W., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244-255.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 8(1), 32-42.
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546-13556.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166-179.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke- 2. Jakarta: Kencana.
- Laraswati, V., Putri, E., & Tanjung, B. (2025). The Influence Of Financial Literacy On Consumptive Behavior Of Economic Education Program Study, Class Of 2021 Panca Sakti University Bekasi. *Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 3(1), 33-41.
- Lestari, Diana, Indah, Sri., & Hwihanus, Hwihanus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 254-264.
- Liwanto, L. M., & Setyani, A. Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacan. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 413-422.
- Mardianto, D., Afrianti, R., Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka manajemen*, 4 (1), 23-27.

- Munthoharoh, A., & Hayon, P. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Pada UMKM. *Papsel Economic Journal*, 2(3), 9-21. <https://doi.org/10.63185/pej.v2i3.196>
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economia*, 1(2), 387-406.
- Nurikadini, P. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(4), 234-250.
- Nurul, H., Hapid, & Bachri, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen-Z pada Mahasiswa IAIN Palopo. *Al-Qharaj*, 7(7), 2190-2205.
- OJK (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024*. Jakarta: OJK.
- Pratiwi, S., & Rolanda, I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(1), 12-22.
- Putri, N., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Putriasih, L., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797-808.
- Rabanni, A., Tubastuyi, N., Rahmawati, Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Focus of Control dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA*, 8(1), 456-475.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Rumiati, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21-40.
- Sera, D., Lilianti, E., & Arifin, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96.
- Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzanna, L., Septriani, Y., Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 173-183.

- Utami, L., & Marpaung, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96-108.
- Wardhani, N., & Wulandari, I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Gendersebagai Variabel Moderasi. *MODUS*, 38(1), 40-59.
- Yuniarsih, E., Tiarani, R., Farianda, R., Yuli, E., Raki, A., & Damayanti, F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 13(1), 111-137.
- Yusuf, A., Sudarsono, S., & Totalia, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal on Education*, 05(04), 12986-12999.